

**KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA
NOMOR : 524/SK/DIR/RSIH/XI/2022**

TENTANG

**PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*)
STAF KLINIS a.n dr. Iwan Hipsa Achmad, Sp.OT
DI RS INTAN HUSADA**

DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

Menimbang :

- a. bahwa praktik medis di Rumah Sakit Intan Husada harus dilaksanakan oleh dokter yang mempunyai Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*).
- b. bahwa Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*) dokter ditetapkan melalui proses kredensial oleh Komite Medik berdasarkan kompetensi yang mengacu kepada norma keprofesian yang ditetapkan oleh profesi masing-masing.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a dan huruf b di atas, maka setiap dokter yang melaksanakan praktik kedokteran di Rumah Sakit Intan Husada, perlu diberikan Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit;
4. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
5. Keputusan Direktur Utama PT. RS Intan Husada Nomor 34/PT.RSIH/XI/2021 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS Sebagai Direktur Rumah Sakit Intan Husada;
6. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit;
7. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3531/A000/XI/2021 Tentang Peraturan Internal Staf Medik (*Medical Staff By Laws*);

8. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3534/A000/XI/2021 Tentang Panduan Pemberian Kewenangan Klinis Staf Medis;

Memperhatikan : Surat dari Komite Medik Rumah Sakit Intan Husada Nomor 101/KOMDIK-RSIH/XI/2022 perihal Rekomendasi Penerbitan Surat Penugasan Klinis dr. Iwan Hipsa Achmad, Sp.OT tertanggal 11 November 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*) STAF KLINIS a.n dr. Iwan Hipsa Achmad, Sp.OT DI RS INTAN HUSADA**
- Kesatu : Memberlakukan Keputusan Direktur Nomor 524/SK/DIR/RSIH/XI/2022 tentang Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Staf Klinis a.n dr. Iwan Hipsa Achmad, Sp.OT di RS Intan Husada.
- Kedua : Menugaskan kepada dr. Iwan Hipsa Achmad, Sp.OT untuk memberikan pelayanan kesehatan di RS Intan Husada sesuai dengan kewenangan klinis sebagai mana terlampir dalam keputusan ini.
- Ketiga : Surat penugasan klinis staf medis ini memiliki masa berlaku 2 (dua) tahun dan menyesuaikan masa berlaku Surat Izin Praktik (SIP) Dokter yang bersangkutan.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut
Pada Tanggal : 11 November 2022
Direktur,



drg. Muhammad Hasan, MARS
NIP. 21110183633



Nomor : 524/SK/DIR/RSIH/XI/2022
 Tentang : Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Staf Klinis a.n dr. Iwan Hipsa Achmad, Sp.OT di RS Intan Husada
 Tanggal Berlaku : 11 November 2022
 Nama : dr. Iwan Hipsa Achmad, Sp.OT

Outpatient / Ambulatory Settings	
1	Melakukan Pengkajian & Mengorder Tindakan Diagnostik untuk kasus rutin dan kronik stabil serta order terapi / obat yang <i>non-restricted</i>
Emergency Setting	
1	Melakukan Pengkajian & Mengorder Tindakan Diagnostik untuk kasus gawat darurat serta order terapi / obat yang <i>non-restricted</i>
2	Melakukan Bantuan Hidup Dasar
3	Melakukan Bantuan Hidup Lanjut Jantung, termasuk airway devices
4	Memberikan sedasi ringan sedang
5	Memberikan sedasi berat
6	Memberikan pelemas otot / <i>muscle relaxant</i>
7	Memasang akses vena dalam / vena sentral
Inpatient Setting	
1	Melakukan <i>medical initial assessment</i> / pengkajian medik awal pasien rawat inap
2	Merawat pasien rutin dan kronik stabil sebagai dokter penanggung jawab pasien (DPJP) untuk kasus ortopaedi & traumatologi
3	Merawat pasien rutin dan kronik stabil sebagai dokter konsultan
4	Merawat pasien dengan kasus sub spesialisik di bidang ortopaedi & traumatologi
5	Dan melakukan prosedur diagnostik / terapeutik sesuai bidang sub spesialisasinya
6	Mengorder Kemoterapi
Intensive Care / High Dependency Setting	
1	Merawat pasien di High Dependency sebagai DPJP untuk bidang disiplin ilmu ortopaedi & traumatologi
2	Merawat pasien di High Dependency sebagai Konsultan untuk bidang disiplin ilmu ortopaedi & traumatologi
3	Merawat pasien di ICU sebagai DPJP untuk bidang disiplin ilmu ortopaedi & traumatologi
4	Merawat pasien di ICU sebagai Konsultan untuk bidang disiplin ilmu ortopaedi & traumatologi
Prosedur Diagnostik	
1	Diagnostic Peritoneal Lavage (DPL)
2	Diagnostic Thoracocentesis
3	Diagnostic Arthrocentesis
4	Interpretasi EKG
5	Pungsi Sumsum tulang.
6	Lumbal punksi
Khusus untuk dr Spesialis Radiologi :	
1	• Melakukan interpretasi MRI

2	· Melakukan interpretasi CT Cardiac
3	· Intervensi (sebut jenis tindakan).....
4	· Radioterapi
Prosedur Terapetik & Adjuvant	
1	Order Insulin Therapy
2	Intraarticular Injection
3	Local Anesthetics (Incl Topical)
4	Belloque tampon
5	Intraosseus access for emergency IV fluid therapy
1	Aneurysmal Bone Cist (ABC) dan Simple Bone Cist (SBC)
2	Antebrachii Fraktur Monteggia
3	Congenital Talipes Equino Varus
4	Dislokasi Siku Posterior
5	Extremitas Bawah Fraktur Kolium Femorus
6	Fraktur
7	Fraktur Ankle
8	Fraktur Batang Femur
9	Fraktur Batang Tibia
10	Fraktur Fillon Tibia
11	Fraktur Galleazzi
12	Fraktur Klavikula
13	Fraktur Kondiler Femur
14	Fraktur Olekranon
15	Fraktur Pallang
16	Fraktur Patella
17	Fraktur Terbuka
18	Fraktur Tibial Pateu
19	Fraktur Trokhanter Femur
20	FrakturVertebra Torakolumbal
21	Giant Cell Tumor
22	Infeksi (Spondylitis) Tuberkulosis
23	Kolumna Vertebralis, Fraktur Vertebra Servikal
24	Kondrosarkoma
25	Osteomiyelitis Kronis
26	Sindroma Kompartemen Akut Kruris
27	Tumor Tulang Jinak Primer
28	Tindakan Bedah Dasar :
	a. Debridement Kecil
	b. Debridement Luas
	c. Incisi Drainage Abses/Kista Dangkal
	d. Incisi Drainage Abses / Kista Dalam

	e. Eksisi (BE) < 5 cm
	f. Eksisi (BE) > 5 cm
	g. Multiple Eksisi
	h. Eksisi + Explore
	i. Circumsisi
	j. Venasecti
	k. WSD
	l. Sek Hecting
	m. STSG < 5
	n. STSG > 5
	o. FTSG < 5
	p. FTSG > 5
	q. Ekstraksi Benda Asing Dangkal
	r. Ekstraksi Benda Asing Dalam
29	Amputasi Extremitas Atas:
	a. Antebrachii
	b. Brachie
	c. Shouldet (Four Quarter)
30	Amputasi Extremitas Bawah:
	a. Ankle joint
	b. Below Knee
	c. Hip Joint
	d. Lifranc
	e. Suprakondiler
31	Amputasi Digiti:
	• Amputasi Digiti / Osteotomi
	• Astroskopi Debridement
	• Close Reduksi + Casting / Gips
	• Debridement + Amputasi
	• Debridement Besar
	• Debridement Close Reduksi
	• Debridement Flap Kecil
	• Debridement Kecil
	• Debridement Orif
	• Debridement Orif Plate Screw
	• Debridement Repair Tendon Besar (> 11)
	• Debridement Repair Tendon Sedang (< 11)
	• Debridement Sedang
	• Debridement Skin Cover (STSG/FTSG)
	• Debridement Wiring
	• Debulking
	• Dekompresi-Spine

	• Disartikulasi
	• FTSG Besar
	• FTSG Kecil
	• FTSG Sedang
	• Hemiatroplasti
	• Hemiatroplasti Cemented
	• Orif + Graft
	• Laminektomi
	• Orif (Revisi)
	• Orif + Multiple
	• Orif Femur
	• Orif Plate Screw
	• Orif TBW
	• Orif Wiring
	• Osteotomi
	• Osteotomi Fiksasi
	• Ray Amputasi
	• Rekonstruksi Digit / Sendi
	• Release Kontraktur
	• Release Tendon – Triger Lumb
	• Remove FE
	• Remove Plate Screw
	• Remove TBW
	• Remove Wire Dalam
	• Remove Wire Luar
	• Repair Arteri
	• Repair Nervus
	• Repair Tendon Besar > 11
	• Repair Tendon Kecil
	• Skeletal Traksi
	• STSG Besar
	• STSG Kecil
	• STSG Sedang
	• Total HIP (THR)
	• Total Knee Replacement
32	Trauma
33	Vertebra servikal
34	Dekompresi / fiksasi anterior fraktur / dislokasi vertebra servikal
35	Dekompresi/ fiksasi posterior fraktur / dislokasi vertebra servikal
36	Fiksasi atlantoaxial dengan atau tanpa fusi
37	Fiksasi occipito cervical dengan atau tanpa fusi
38	Vertebra thorakal

39	Dekompresi / fiksasi anterior vertebra thorakal
40	Aplikasi stemcells dan rekayasa jaringan pada trauma vertebra
41	Elektif
42	Vertebra servikal
43	Rekonstruksi kolumna anterior vertebra servikal
44	Laminektomi servikal
45	Penggantian diskus intervertebralis servikal
46	Vertebrektomi servikal untuk myelopati
47	Injeksi akar saraf, dorsal root ganglion, facct, medial brach vertebra servikal
48	Biopsi vertebra servikal
49	Dekompresi anterior, termasuk tindakan minimal invasive, dengan atau tanpa fiksasi/ fusi (C2-C7)
50	Fiksasi atlantoaxial dengan atau tanpa fusi
51	Fusi occipito – servikal dengan atau tanpa fiksasi
52	Dekompresi posterior, termasuk tindakan minimal invasive, dengan atau tanpa fiksasi / fusi (C2-C7)
53	Rekonstruksi kolumna posterior vertebra servikal
54	Osteotomi vertebra servikal
55	Eksisi / ekstirpasi tumor myelum region cervical
56	Vertebra thorakal
57	Rekonstruksi kolumna anterior vertebra thorakal
58	Dekompresi anterior, termasuk tindakan minimal invasive dengan atau tanpa fiksasi / fusi
59	Biopsy vertebra thorakal
60	Rekonstruksi kolumna posterior vertebra thorakal
61	Koreksi kifosis
62	Kifoplasti
63	Koreksi skoliosis, release anterior dengan atau tanpa instrumentasi
64	Koreksi skoliosis, fusi posterior dengan atau tanpa instrumentasi
65	Koreksi skoliosis, release anterior, fusi posterior dan instrumentasi
66	Ostetomi vertebra thorakal sampai dengan vertebral collum resection
67	Vertebroplasti
68	Prosedur tulang belakang dengan thorakoskopi dengan atau tanpa instrumentasi
69	Injeksi facet, medial branch, akar saraf vertebra thorakal
70	Eksisi / eksipasi tumor myelum region thorakal
71	Vertebra lumbal
72	Dekompresi vertebra lumbal, termasuk dengan tindakan minimal invasif, dengan atau tanpa fusi/ fiksasi
73	Discectomy, dengan tindakan minimal invasive (mikroskopik maupun endoskopik)
74	Anterior lumbar interbody fusion
75	Posterior lumbar interbody fusion
76	Rekonstruksi kolumna posterior vertebra lumbal

77	Injeksi / radiofrekuensi akar saraf, facet, medial branch. Ganglion impar, sendi <i>sacro – iliac</i> , caudal epidural block
78	Osteotomi vertebra lumbal sampai dengan vertebral collum resection
79	Vertebroplasti
80	Kifoplasty
81	Lumbar disc replacement
82	Biopsy vertebra lumbal
83	Eksisi / ekstirpasi tumor myelum regio lumbal
84	Vertebrektomi sacrum (Total / Partial sacrectomy)
85	Aplikasi stemcells dan rekayasa jaringan pada gangguan tulang belakang (<i>spine</i>)